

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ASAL BUKU INI :	<i>Penulis</i>
PENCIPTA/HAKSA :	
TEL. TERIMAAN :	
NO. KLASIFIKASI :	<i>SK PAI 17.583 RIB P</i>
NO. INDUK :	<i>1721583</i>

**FATKHUL RIBKHAH**

**NIM. 2021111059**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATKHUL RIBKHAH  
NIM : 2021111059  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014-2015**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiasi, maka penulis siap dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2015

Yang menyatakan,



**FATKHUL RIBKHAH**

**NIM. 2021111059**

**Ely Mufidah, M.S.I**  
Setono Gg. 7 No. 11 A  
Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 6 (enam) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Fatkhul Ribkhah

Pekalongan, Mei 2015

Kepada Yth:  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

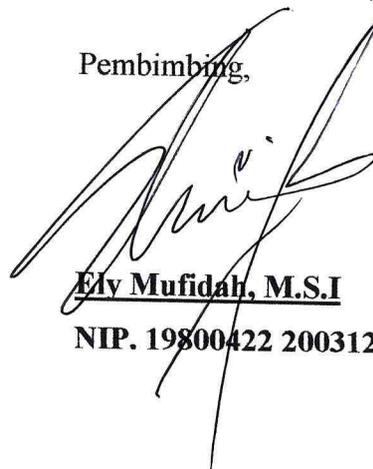
Nama : FATKHUL RIBKHAH  
NIM : 2021111059  
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA  
DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN  
AJARAN 2014-2015**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Ely Mufidah, M.S.I**

**NIP. 19800422 200312 2 002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 - 412572, Fax. 423418  
Email : stainpkl@telkom.net.-stain\_@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

**Nama : FATKHUL RIBKHAH**

**NIM : 2021111059**

**Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA  
DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN  
AJARAN 2014-2015**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Mei 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
Ketua

**Ahmad Ta'rifin, M.A**  
Anggota

Pekalongan, Juni 2015

Ketua,

**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP./MGGI/AGAMA/197101131998031005

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur kehadiran Allah SWT serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.*

*Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan karya sederhana ini*

*kepada:*

### ***Kedua orang tuaku:***

*Ayahanda Zaenuri dan Ibunda Tercinta Nur Izah, dua insan yang senantiasa*

*mamanjatkan do'a dan mencurahkan kasih sayang. Terima kasih atas*

*perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya.*

*Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala*

*kebaikan Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat.*

### ***Adikku:***

*Rizqi Ribkhatuzulfa, yang selalu memberikan support kepada penulis, semoga*

*Allah memberikan jalan kesuksesan untuk kita.*

### ***Guru-guruku:***

*Pahlawan tanpa tanda jasa para pembimbing dan pendidik studi-ku selama ini.*

### ***Sahabat-sahabatku:***

*Nailatus Syarifah, Arie Fitriyani, Naely Fajriyah Hasan, Imroatul Maghfiroh,*

*Resti Latifun Nisa, Fina Ainul Muna, Kholisatul Izzah, Kholisah*

*Keluarga PPL SMP Negeri 14 Pekalongan tahun 2014*

*Sedulur KKN XXXVII Desa Donorejo-Limpung Batang tahun 2014*

*Saudara seperjuangan PLAT B (Pelajar Tarbiyah Kelas B) angkatan 2011*

*dan semua teman yang tidak penulis sebutkan satu persatu.*

*Terima kasih untuk persahabatan dan rasa kekeluargaan yang terjalin selama ini,  
bertemu dengan kalian adalah sebuah keberuntungan yang harus disyukuri,  
semoga Allah SWT meridhoi perjalanan hidup kita.*

*Kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih  
atas doa dan dukungannya kepada penulis, semoga senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT.*

***Aamiin ya robbal 'alamiin.***

## MOTO

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا ءَاتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّا لَدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾

*Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba kami, yang*

*Telah kami berikan kepadanya rahmat dari sisi kami, dan yang Telah kami*

*ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.*

(Qs. al - Kahfi : 65)

## ABSTRAK

Ribkha, Fatkhul. 2015. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi Jurusan Tarbiyah / Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Ely Mufidah, M.S.I

Kata kunci: kompetensi kepribadian, motivasi belajar.

Kompetensi kepribadian merupakan suatu yang harus dimiliki oleh seorang guru, meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Guru memegang peranan utama dalam upaya membentuk kepribadian peserta didik dan nilai-nilai yang diinginkan. Nilai-nilai tersebut tampak melalui perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari, karena guru sebagai teladan yang akan dicontoh oleh siswa. Sikap guru dapat memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi yang besar terhadap sesuatu pelajaran merupakan modal untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Siswa yang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya ada motivasi untuk belajar, dan didukung oleh kompetensi kepribadian guru yang baik dalam mendidik, mengajar, dan membimbing.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan? Bagaimana motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan? Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan, untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan, untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dengan program aplikasi SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 14 Pekalongan dalam kategori "Sangat Baik". Ditunjukkan dari jumlah skor sebesar 2997 terletak pada  $2730 \leq \text{skor} \leq 3360$  dan persentase sebesar 89,19% terletak pada  $81,25\% \leq \% \leq 100\%$ . Sedangkan motivasi belajar PAI siswa di SMP N 14 Pekalongan dalam kategori "Sangat Tinggi". Ditunjukkan dari jumlah skor sebesar 2813 terletak pada  $2730 \leq \text{skor} \leq 3360$  dan persentase sebesar 83,72% terletak pada  $81,25\% \leq \% \leq 100\%$ . Adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Diperoleh nilai *r square* sebesar 0,276 yang menunjukkan bahwa 27,6% motivasi belajar PAI siswa dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru PAI, sedangkan sisanya 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah semata yang senantiasa memberi nikmat dan karunia kepada umat manusia tiada batasnya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah Swt.

Penulis bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015”. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara materiil, moril, intelektual, emosional dan akademisi baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing sekaligus Wali Dosen yang senantiasa memberi pengarahan, bimbingan, saran dan *support* dalam menyelesaikan skripsi ini kepada penulis.

4. Seluruh bapak/ibu dosen jurusan Tarbiyah yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
5. Seluruh civitas akademika dan staff perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu tercinta, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spirituil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis, penulis hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsira*".

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Amiin*.

Pekalongan, Juni 2015

Penulis,

**FATKHUL RIBKHAH**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xv

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	26

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Kompetensi Kepribadian Guru .....	28
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru .....	28
2. Aspek-aspek Kompetensi Kepribadian Guru .....	30
3. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru .....	36
B. Motivasi Belajar .....	37
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	37
2. Indikator Motivasi Belajar .....	39

3. Macam-macam Motivasi Belajar .....	40
4. Fungsi Motivasi Belajar .....	42
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	45

**BAB III : HASIL PENELITIAN PENGARUH KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN GURU PAI DAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
SISWA DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN  
AJARAN 2014-2015**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 14 Pekalongan .....	47
1. Sejarah SMP Negeri 14 Pekalongan .....	47
2. Visi dan Misi.....	49
3. Kelembagaan dan Administrasi .....	50
4. Struktur Organisasi .....	54
5. Jumlah Guru, Siswa dan Karyawan.....	56
6. Kurikulum Pembelajaran .....	58
7. Sarana Prasarana .....	59
B. Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015 .....	62
C. Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015 .....	67
D. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015 .....	75

**BAB IV:ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN  
GURU PAI DAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP  
NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014-2015**

A. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014 – 2015.....	76
B. Analisis Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014 – 2015.....	80

C. Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014– 2015 .....	83
1. Uji Instrumen Pertanyaan .....	84
2. Uji Normalitas.....	85
3. Uji Hipotesis.....	86
4. Uji Regresi Linier Sederhana .....	88
5. Menghitung Koefisien Determinasi .....	93

## **BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan .....	95
B. Saran-saran.....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

ANGKET  
 CATATAN LAPANGAN  
 DOKUMENTASI  
 DAFTAR RESPONDEN  
 TABEL NILAI DISTRIBUSI F  
 TABEL NILAI DISTRIBUSI T  
 SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING  
 SURAT IJIN PENELITIAN  
 SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Guru SMP Negeri 14 Pekalongan .....	56
Tabel 3.2	Jumlah Karyawan SMP Negeri 14 Pekalongan .....	57
Tabel 3.3	Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2014 – 2015 .....	58
Tabel 3.4	Struktur Kurikulum SMP Negeri 14 Pekalongan .....	58
Tabel 3.5	Jawaban Responden tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	63
Tabel 3.6	Hasil Angket tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	65
Tabel 3.7	Jawaban Responden tentang Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	68
Tabel 3.8	Hasil Angket tentang Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan .....	70
Tabel 3.9	Validitas Soal Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....	72
Tabel 3.10	Validitas Soal Motivasi Belajar PAI Siswa .....	73
Tabel 3.11	Reliabilitas Soal Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....	74
Tabel 3.12	Reliabilitas Soal Motivasi Belajar PAI Siswa .....	74
Tabel 3.13	Koefisien Regresi .....	75
Tabel 3.14	Koefisien Determinasi .....	75
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....	78
Tabel 4.2	Kualitas Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....	79
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa .....	81
Tabel 4.4	Kualitas Motivasi Belajar Siswa .....	83
Tabel 4.5	Normalitas .....	85
Tabel 4.6	Anova .....	87
Tabel 4.7	Coefficients .....	87
Tabel 4.8	Tabel Kerja Koefisien Regresi Sederhana .....	89
Tabel 4.9	Prediksi Motivasi Belajar Siswa (Y) dari Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) dengan Persamaan Garis Regresi $Y = 11,376 + 0,799X$ .....	92
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi .....	94

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā <sup>3</sup>	B	Be
ت	Tā <sup>3</sup>	T	Te
ث	Sā <sup>3</sup>	S	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā <sup>3</sup>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha <sup>3</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Rā <sup>3</sup>	R	er
ز	Za <sup>3</sup>	Z	Zet
س	Sīm	S	Es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah
صد	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā <sup>3</sup>	T	te titik di bawah
ظ	Zā <sup>3</sup>	Z	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā <sup>3</sup>	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Hā <sup>3</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	apostrof
ي	Yā <sup>3</sup>	Y	Ye

## II. Konsonan Lengkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

عدة                      ditulis *'iddah*

## III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

جزية                      ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله                      ditulis *nī'matullah*

## IV. Vokal Pendek

---- (fathah) ditulis *a* contoh

نكح                              ditulis *nakaḥa*

---- (kasrah) ditulis *i* contoh

علم                              ditulis *'alima*

---- (dammah) ditulis *u* contoh

كتب                              ditulis *kutiba*

## V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis  $\bar{a}$  (garis di atas)

القرابة                      ditulis *al-qarābah*

2. Fathah + alif *maqṣur*, ditulis  $\bar{a}$  (garis di atas)

موسى                              ditulis *mūsā*

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ditulis  $\bar{i}$  (garis di atas)

رحيم                              ditulis *rahīm*

4. Dammah + waw mati, ditulis  $\bar{u}$  (dengan garis di atas)

الفروض                      ditulis *al-furūd*

## VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya<sup>3</sup> mati, ditulis *ai*

والدين                      ditulis *wālidaini*

2. Fathah + waw mati, ditulis *au*

قول                         ditulis *qaulun*

## VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof.

امراة                         ditulis dengan *imra'atun*

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila didukung huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن                         ditulis *al-qur'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الرجال                         ditulis *ar-rijālun*

## IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Diperbari (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.

اهل السنة                         ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan pilar pokok dalam pendidikan sebagai salah satu penentu keberhasilan proses pendidikan. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar, namun mendidik harus dilakukan oleh seorang guru untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertawqā kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, bertanggungjawab dan mandiri.

Guru sebagai tokoh bagi peserta didik tidak lepas dari karakteristik yang melekat pada dirinya. Sebagai panutan bagi para peserta didik, ia harus memiliki kualitas pribadi yang baik, oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang harus bertanggung jawab, berwibawa, disiplin, dan mandiri dalam menjalankan tugas dan pengabdianya.

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran yang berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi guru untuk membentuk pribadinya. Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat diperlukan peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet. Ke-3 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 117.

Dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 ayat 1 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>2</sup> Dalam penjelasannya bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik”.<sup>3</sup>

Maka dari itu, guru sebagai pendidik dan pengajar harus memiliki syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan peserta didik, bersikap realistis, bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan.<sup>4</sup>

Kompetensi kepribadian berarti seorang guru harus memiliki kepribadian yang unggul dan patut diteladani. Seorang guru harus mampu menjadi seorang pemimpin yang menjalankan peran: *Ing Ngarso Sung Tulada, Madya Mangun Karsa, dan Tut Wuri Handayani*. Guru harus mampu menata dirinya agar menjadi panutan kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja.

Guru tidak hanya memberikan pengetahuan materi dan pembiasaan materi dalam kehidupan sehari-hari, namun guru juga berperan sebagai motivator belajar siswa. Guru sebagai motivator tidak lepas dari karakteristik

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Cet. Ke-7 (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 9.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 57.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 42-43.

yang melekat dalam dirinya, karena kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa, seperti kebiasaan belajar, disiplin, keinginan, dan motivasi belajar.

Kepribadian guru juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran. Motivasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, dimana kondisi-kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya motivasi dan perhatian siswa dalam belajar. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan/aktivitas.

Kecenderungan siswa akan meniru perilaku-perilaku yang dilakukan oleh guru, mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pembelajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran atau justru sebaliknya ia tidak tertarik dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Hal demikian ini dapat menarik motivasi siswa untuk belajar.

SMP Negeri 14 merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Pekalongan. Dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sedang berkembang untuk menjadi sekolah yang maju. Hal ini nampak dari prestasi-prestasi akademik yang diraih oleh siswa-siswa di setiap perlombaan. Selain itu, banyaknya ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti pramuka, PMR, seni tari, olah raga, tilawah, karate dan bahasa, membuat peserta didik tidak hanya memiliki prestasi akademik saja yang bagus, namun di luar akademik juga dapat mengembangkan sesuai dengan potensi diri sendiri.

Perilaku-perilaku dalam keseharian nampak tercermin dari guru-guru SMP Negeri 14 Pekalongan dalam membentuk kepribadian peserta didik yang unggul, seperti melaksanakan sholat jama'ah, tadarus Al-Qur'an, membaca Asma'ul Husna dan berdo'a sebelum pelajaran dimulai, selalu berjabat tangan ketika bertemu guru, bersikap ramah, disiplin, respek terhadap siswa, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

Semua guru memegang peran yang penting dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik, terutama guru PAI yang mengajarkan tentang agama Islam, membentuk akhlak mulia peserta didik agar bertaqwa kepada Tuhan YME. Dalam hal ini tentu yang menjadi sorotan adalah perilaku kepribadian guru-guru di sekolah.

Motivasi yang besar terhadap sesuatu pelajaran merupakan modal untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Siswa yang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya ada motivasi untuk belajar, dan didukung oleh kompetensi kepribadian guru yang baik dalam mendidik, mengajar, dan membimbing. Sikap guru yang dapat diteladani membuat kepribadian guru mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.
  - b. Untuk memperkaya khazanah keilmuan terkait dengan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran PAI di sekolah.
- b. Bagi guru PAI, untuk meningkatkan kualitas kepribadian yang dimiliki guru serta menambah wawasan tentang kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar peserta didik.
- c. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar peserta didik

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

Departemen Pendidikan Nasional merumuskan definisi kompetensi sebagai kewenangan, kekuasaan untuk menentukan memutuskan sesuatu.<sup>5</sup> Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang diterapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>6</sup>

Kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *personality*. Kata *personality* berasal dari bahasa latin yaitu *persona* yang

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012) hlm. 719.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *op. cit.*, hlm. 25.

berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Dalam kehidupan sehari-hari, kata kepribadian digunakan untuk menggambarkan identitas diri seseorang.<sup>7</sup>

Menurut Daryanto, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perbuatan secara profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.<sup>8</sup>

Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.<sup>9</sup>

Guru harus memiliki sifat-sifat kepribadian pendidik yang mencerminkan insan mulia yang patut ditiru, yaitu:

a. Berakhlak mulia

Guru yang berakhlak mulia ialah guru yang dapat menaati norma agama dan dapat menjadi teladan yang baik. Akhlak mulia sangat dibutuhkan untuk memberikan teladan kepada peserta didik dan masyarakat. Hal ini penting mengingat guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja tetapi menanamkan nilai-nilai.

---

<sup>7</sup> Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Cet. Ke-2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3.

<sup>8</sup> Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 157.

<sup>9</sup> Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, *op. cit.*, hlm. 57.

b. Mantap, Stabil, dan Dewasa

Guru hendaknya memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa untuk menghadapi tantangan hidup. Kepribadian yang mantap dan stabil ditunjukkan dengan cara bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Kepribadian yang dewasa ditunjukkan dengan menampilkan sikap kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

c. Demokratis, Arif, Bijaksana dan Berwibawa

Guru harus memiliki kepribadian yang demokratis, arif, bijaksana, dan berwibawa. Dalam menjalankan tugasnya, guru kerap kali dihadapkan pada situasi yang menuntut ia membuat keputusan. Keputusan itu seharusnya diselesaikan dengan arif, keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Guru harus bertindak demokratis untuk menghasilkan keputusan yang bijaksana. Keputusan yang bijaksana dapat menjaga, bahkan meningkatkan wibawa guru. Wibawa dapat muncul dari dua hal, yaitu karisma dan performa. Karisma biasanya muncul dengan sendirinya karena merupakan bawaan sejak lahir. Performa terbentuk karena kemampuan guru melaksanakan tugasnya dengan etos kerja yang tinggi. Guru yang berwibawa ditandai dengan perilaku yang berpengaruh positif dan disegani.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 159-163.

#### d. Disiplin

Mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin. Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggungjawab mengarahkan untuk berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
- 2) Membantu peserta didik meningkatkan perilakunya.
- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.<sup>11</sup>

#### e. Menjadi teladan bagi peserta didik

Guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang. Sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupan. Oleh karena itu guru harus mampu memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawannya di depan peserta didik.<sup>12</sup>

Menurut Sarlito, motivasi berasal dari kata *motif* atau dalam bahasa Inggris *motive* yang berasal dari bahasa Latin *movere* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Sedangkan motivasi merujuk kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong,

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *op. cit.*, hlm. 123.

<sup>12</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 34.



dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan dari tindakan atau perbuatan.<sup>13</sup>

Menurut Djaali, motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

Menurut Bimo Walgito, belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Perubahan tingkah laku itu dapat aktual atau nampak dan potensial yang berarti tidak nampak pada saat itu. Perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat relatif permanen, yang berarti perubahan itu akan bertahan dalam waktu yang relatif lama. Tapi perubahan itu tidak dapat menetap terus menerus, hingga suatu waktu hal tersebut dapat berubah lagi sebagai akibat belajar.<sup>15</sup>

Menurut Purwa Atmaja Prawira, belajar merupakan usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai, guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka mengembangkan kepribadiannya.<sup>16</sup>

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi dan belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi, belajar sebagai perubahan tingkah laku yang secara relatif permanen dan potensial terjadi sebagai hasil dari praktik

---

<sup>13</sup>Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 137.

<sup>14</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

<sup>15</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. Ke-5 (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 185.

<sup>16</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 229.

atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Pada hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.<sup>17</sup>

Menurut Abd. Rachman Abror, motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar mencapai tujuan.<sup>18</sup>

Dengan demikian suatu motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang baik.

## 2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan yaitu Skripsi Much. Sukron Ma'mun NIM 23206133 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan 2011. "Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP 15 Pekalongan". Hasil penelitiannya bahwa moral mempunyai kaitan yang erat dengan Pendidikan Agama Islam. Karenanya peranan guru PAI memiliki kedudukan yang penting.

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

<sup>18</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke-4 (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm. 114-115.

Menurut lebih dari setengah jumlah responden mengatakan bahwa guru PAI di SMP N 15 Pekalongan telah melaksanakan perannya dalam memberikan keteladanan moral pada siswa di SMP N 15 Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan prosentase jawaban dari responden yang berjumlah 66% dari jumlah seluruhnya 91 siswa, yaitu 60 siswa. Menurut lebih dari setengah jumlah responden mengatakan bahwa guru PAI di SMP N 15 Pekalongan memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Hal ini dibuktikan dengan prosentase jawaban dari responden yang berjumlah 63% dari jumlah seluruhnya 91 siswa, yaitu 58 siswa.<sup>19</sup>

Skripsi Nurul Lailatul Karimah NIM 202109177 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan 2013. "Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Analisis Perspektif Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)". Hasil penelitiannya bahwa guru PAI SMP Salafiyah Pekalongan memahami konsep dasar kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru, walaupun tidak spesifik seperti dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu kepribadian guru adalah kemampuan mantab, stabil, dewasa, disiplin, arif berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Guru SMP Salafiyah Pekalongan sudah memenuhi kriteria Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil observasi dan wawancara

---

<sup>19</sup>Much. Sukron Ma'mun, *Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP 15 Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 70.

yang diuraikan dalam analisa indikator kompetensi kepribadian guru. Sedangkan hambatan guru PAI dalam memenuhi kriteria kompetensi kepribadian ada dua faktor yaitu hambatan intern dan ekstern. Adapun hambatan intern guru yaitu dalam kestabilan emosi yang kadang kurang terkontrol dan memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda. Hambatan ekstern guru dalam memenuhi kriteria kompetensi kepribadian yaitu pada pola kebiasaan siswa dan terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir berisi tentang gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>21</sup>

Kompetensi merupakan keterampilan, pengetahuan yang dimiliki seseorang yang di terapkan dalam menjalankan fungsinya. Kompetensi guru berarti kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam penguasaan

---

<sup>20</sup> Nurul Lailatul Karimah, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Analisis Perspektif Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 90-91.

<sup>21</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 15.

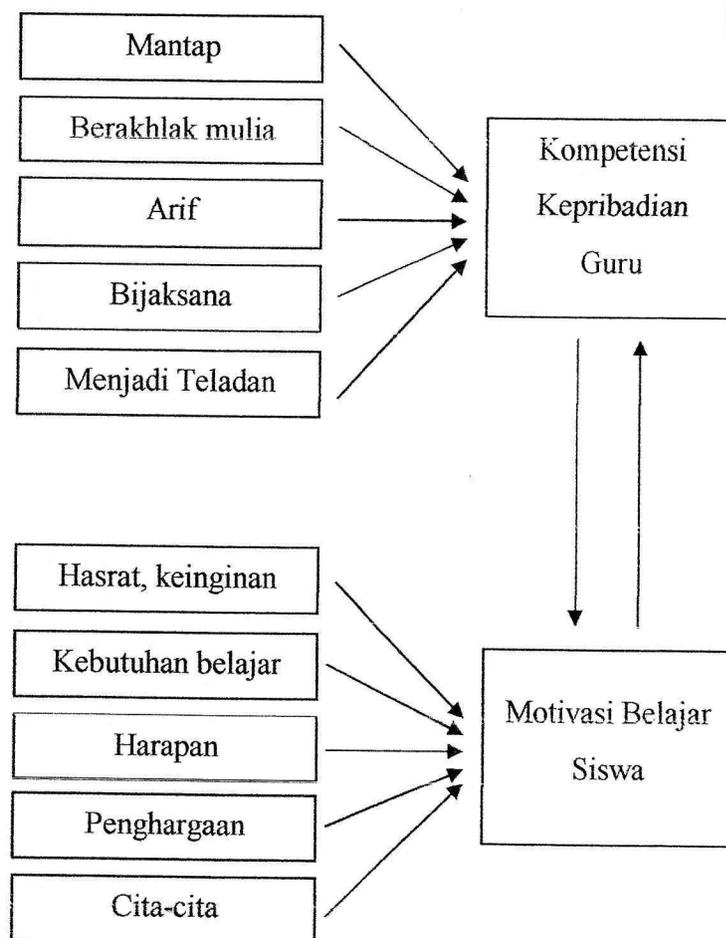
materi, pemahaman terhadap peserta didik, serta mendidik pengembangan pribadi yang luhur dan memiliki jiwa sosial yang baik.

Seorang guru harus memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan personal atau kepribadian. Sebagai seorang guru penting sekali memiliki kompetensi kepribadian yang unggul yang meliputi sikap kedewasaan, disiplin, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik, karena sikap seorang guru sangat berpengaruh terhadap perilakunya, apapun yang dilakukan guru akan ditiru oleh peserta didik.

Kepribadian guru juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran. Motivasi merupakan hal yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar, motivasi sebagai pendorong yang timbul dalam diri seorang siswa yang menyebabkan perilaku, keinginan, gairah untuk belajar.

Guru yang berkepribadian baik dapat menambah gairah, kemauan siswa untuk mengikuti pelajaran, bahkan setiap pelajaran yang diampunya akan selalu ditunggu-tunggu karena motivasi belajar yang tinggi. Berbeda dengan guru yang berkepribadian kurang baik maka siswa cenderung akan memiliki motivasi belajar yang rendah. Jadi kepribadian guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Kerangka berfikir yang digunakan peneliti dapat digambarkan melalui bagan berikut ini:



Kompetensi kepribadian guru yang mencakup beberapa aspek yaitu kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, bijaksana, dapat menjadi teladan bagi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa berupa hasrat, keinginan belajar, kebutuhan belajar, harapan, penghargaan dan cita-cita untuk mencapai prestasi belajar.

Untuk mengetahui adakah pengaruhnya antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa, maka perlu adanya tanggapan atau persepsi dari siswa tentang hal tersebut. Persepsi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian seorang guru dan juga motivasi belajar siswa.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti yang berarti kebenaran. Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji.<sup>22</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan. Semakin tinggi kompetensi kepribadian guru PAI, maka semakin tinggi motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan, dan jika semakin rendah kompetensi kepribadian guru PAI, maka semakin rendah motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.

#### F. Metode Penelitian

##### 1. Desain Penelitian

###### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 63.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

## b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>24</sup> Tempat yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 14 Pekalongan yang berlokasi di Jl. Simbang Wetan No.2 Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini akan memperoleh data tentang persepsi kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris yaitu *variable* yang berarti ubahan, faktor yang tidak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.<sup>25</sup> Sedangkan variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain.<sup>27</sup> Variabel bebas (X) : Kompetensi kepribadian guru, dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. Ke-9 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 33.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. Ke-14 (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

<sup>27</sup> Nanang Martono, *op. cit.*, hlm. 57.

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan kriterianya yaitu disiplin, bertanggung jawab, kemandirian dalam bertindak, kestabilan emosi, dan memiliki etos kerja yang tinggi.
  - 2) Kepribadian yang berakhlak mulia, dengan kriterianya yaitu bertindak sesuai norma agama, jujur, adil, suka menolong.
  - 3) Kepribadian yang arif, dengan kriterianya yaitu dapat memberikan manfaat pembelajaran bagi peserta didik, memiliki konsistensi dalam bertindak dan bertutur, menunjukkan sikap terbuka dalam berfikir dan bertindak.
  - 4) Kepribadian yang bijaksana, dengan kriterianya yaitu memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan perilaku yang disegani.
  - 5) Kepribadian yang dapat menjadi teladan peserta didik, dengan kriterianya yaitu sopan dalam berbicara, penampilan, dan dapat dicontoh dalam perbuatannya.<sup>28</sup>
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>29</sup> Variabel terikat (Y) : Motivasi belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, dengan kriterianya yaitu memiliki antusias belajar yang tinggi, memiliki perhatian terhadap pelajaran, selalu mengerjakan tugas yang di berikan guru, dan berusaha agar mendapatkan prestasi yang baik.

---

<sup>28</sup> Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, *op. cit.*, hlm. 57.

<sup>29</sup> Nanang Martono, *loc. cit.*,

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dengan kriterianya yaitu tekun dalam belajar, rajin, berusaha mencari bahan untuk belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dengan kriterianya yaitu berusaha memperoleh prestasi dalam belajar.
- 4) Adanya penghargaan dan hukuman dalam belajar, dengan kriterianya yaitu mendapat hadiah, nilai, pujian dan hukuman.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dengan kriterianya yaitu menggunakan media dan metode yang menarik dalam proses belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, dengan kriterianya yaitu sarana prasarana yang memadai untuk proses belajar, adanya motif dasar yang muncul dalam tindakan individu. Lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor pendorong belajar siswa, dengan demikian siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.<sup>30</sup>

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Hamzah B. Uno, *loc. cit.*,

<sup>31</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 61.



Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP Negeri 14 Pekalongan yang berjumlah 211 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari 211 sehingga diperoleh data responden sebanyak 42 siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto:

“jika subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya”.<sup>33</sup>

Adapun cara pengambilan sampelnya adalah dengan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak proporsional tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>34</sup>

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>35</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-11 (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 103.

<sup>34</sup> Nanang Martono, *op. cit.* hlm. 75.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *Op. cit.*, hlm. 137.

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh informasi tentang penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.<sup>36</sup> Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden dalam memberikan jawaban tinggal memilih. Penggunaan angket diharapkan dapat memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternatif jawaban telah tersedia.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>38</sup> Adapun alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi, yang digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan baik terhadap benda, kondisi, situasi, kegiatan, proses, dan penampilan tingkah laku.

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 135.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 137.

<sup>38</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 136.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi di SMP Negeri 14 Pekalongan yang meliputi keadaan kegiatan siswa, guru, dan aktifitas belajar mengajar.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>39</sup> Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan alat bantu rekam yang digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data dan hasil wawancara kemudian akan ditranskrip.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Metode ini digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data, baik dokumen tertulis, gambar, elektronik, maupun informasi berbagai dokumen yang berkaitan dengan sejarah sekolah, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, siswa, kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi, kurikulum pembelajaran di SMP Negeri 14 Pekalongan.

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, *op. cit.*, hlm.145.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 188.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>41</sup>

Penelitian ini akan menganalisis data yang diperoleh dari persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, yaitu persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel tak bebas (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus.<sup>42</sup>

Peneliti menggunakan program *SPSS 17.0 (Statistical Product and Service Solutions)* yaitu *software* yang digunakan untuk mengolah data statistik. Mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 244.

<sup>42</sup> Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet. Ke-4 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hlm. 146.

Keterangan:

Y : Variabel dependen.

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y).

b : Gradien / kemiringan kurva linier, disebut juga koefisien regresi sederhana.

X : Variabel independen.<sup>43</sup>

Mencari persamaan regresi terlebih dahulu mencari nilai *a* dan *b* dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  : Nilai rata-rata Y

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata X

n : Jumlah data yang digunakan sebagai sampel.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

<sup>44</sup> *Ibid.*,



*likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Kemudian sub-indikator dapat dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.<sup>45</sup>

Skala yang digunakan untuk variabel kompetensi kepribadian dan motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KD)
- d. Tidak Pernah (TP)

Alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

Jawaban a dengan skor 4

Jawaban b dengan skor 3

Jawaban c dengan skor 2

Jawaban d dengan skor 1

---

<sup>45</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 25.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan penelitian ini merupakan cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan, yaitu:

BAB I, Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar, berisi tentang Kompetensi kepribadian meliputi: pengertian kompetensi kepribadian guru, aspek-aspek kompetensi kepribadian guru, dan pentingnya kompetensi kepribadian guru. Motivasi belajar meliputi: pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi dalam belajar, upaya meningkatkan motivasi belajar.

BAB III, Tinjauan umum SMP Negeri 14 Pekalongan dan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan, yaitu berisi tentang gambaran umum sekolah meliputi sejarah, visi dan misi, kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi, jumlah guru, siswa dan karyawan, kurikulum pembelajaran, sarana prasarana dan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan tahun ajaran 2014-2015.

BAB IV, Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun

Ajaran 2014-2015, yakni hasil dari responden yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 14 Pekalongan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP di Negeri 14 Pekalongan tahun ajaran 2014-2015.

BAB V, Penutup, meliputi Simpulan dan Saran.

## BAB V PENUTUP



### A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian mengenai “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 14 Pekalongan tahun ajaran 2014-2015 dalam kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah skor kompetensi kepribadian guru PAI sebesar 2997 terletak pada interval  $2730 \leq \text{skor} \leq 3360$  dan persentasenya sebesar 89,19% terletak pada  $81,25\% \leq \% \leq 100\%$ .
2. Motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan tahun ajaran 2014-2015 dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal tersebut ditunjukkan dari jumlah skor motivasi belajar PAI siswa sebesar 2813 terletak pada interval  $2730 \leq \text{skor} \leq 3360$  dan persentasenya sebesar 83,72% terletak pada  $81,25\% \leq \% \leq 100\%$ .
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan tahun ajaran 2014-2015. Hal ini dibuktikan berdasarkan *R Square* sebesar 0,276. Hal ini menunjukkan bahwa 27,6% motivasi belajar siswa

dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru, sedangkan sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Diketahui df pembilang = 1, df penyebut = 40.

Pada taraf signifikan 1%,  $F_{hitung} = 15,222 > F_{tabel} = 4,08$ .

Pada taraf signifikan 5%,  $F_{hitung} = 15,222 > F_{tabel} = 7,31$ .

Harga F sebesar 15,222 dengan taraf signifikan 0,000. Dapat disimpulkan persamaan regresi linier sederhana  $Y=11,376+0,799X$  dapat dijadikan untuk perkiraan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan tentang “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015*” maka penulis sampaikan saran kepada para pembaca dan semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Guru merupakan tokoh bagi peserta didik yang tidak lepas dari karakteristik yang melekat pada dirinya. Segala perilaku dan aktivitas guru merupakan cermin bagi peserta didik. Sebagai panutan bagi para peserta didik, guru tidak hanya memberikan pengetahuan materi dan pembiasaan materi dalam kehidupan sehari-hari, namun guru juga berperan sebagai motivator belajar siswa.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap perilaku siswa, ia akan mudah meniru perilaku-perilaku yang dilakukan oleh guru, hal tersebut dapat menarik motivasi siswa untuk belajar. Untuk itu, setiap guru diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas kepribadiannya guna membentuk peserta didik yang berilmu dan bermoral.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai wadah pendidikan merupakan tempat berinteraksi antara guru dan siswa. Guru tidak hanya dapat memberikan pengetahuan kepada siswa, namun juga harus berkepribadian baik. Sekolah seyogyanya terus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik, terutama kompetensi kepribadian guru, mengingat pentingnya kepribadian seorang guru akan menjadi cermin bagi peserta didik.

## 3. Bagi Peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik ini

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang lain untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kompetensi kepribadian guru dengan meneliti variabel yang lain seperti prestasi belajar, minat belajar siswa, model pembelajaran, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metode Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Karimah, Nurul Lailatul. 2013. "Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan (Studi Analisis Perspektif Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif terj. The Science of Psychology: an Appreciative View*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Ma'mun, Much. Sukron. 2011. "Peran Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa di SMP 15 Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Reber, Arthur S. dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, terj. The Penguin Dictionary of Psychology. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2011. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wirata dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningkrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Yogyakarta: Media Wacana.
- Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2014. Jakarta: Sinar Grafika.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

**Angket Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015**

**A. IDENTITAS**

Nama : .....

Kelas : .....

**B. PETUNJUK PENGGUNAAN**

1. Isilah identitas Anda dengan benar.
2. Baca dan pahami setiap pertanyaan angket ini dengan baik.
3. Setiap pertanyaan harap diisi dengan jujur dan apa adanya.
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c atau d.
5. Jawaban Anda sama sekali tidak akan berpengaruh terhadap prestasi di sekolah.

**C. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN**

**ANGKET TENTANG KOMPETENSI KEPRIKIBAGIAN GURU PAI**

**Kompetensi kepribadian guru yang mantap dan stabil**

1. Apakah Guru PAI Anda mampu mengendalikan emosi ketika pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Ketika ada siswa yang memiliki masalah, apakah Guru PAI Anda berusaha mencari solusi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah Guru PAI Anda menjaga kewibawaan di kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

4. Apakah Guru PAI Anda menanggapi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa saat pelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

**Kompetensi kepribadian guru yang dewasa**

5. Apakah Guru PAI Anda datang tepat waktu saat mengajar di kelas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

6. Apakah Guru PAI Anda mempersiapkan bahan pelajaran secara mandiri?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

7. Apakah Guru PAI Anda memberikan tugas ketika berhalangan hadir di kelas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

8. Apakah Guru PAI Anda menaati tata tertib di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

**Kompetensi kepribadian guru yang berakhlak mulia**

9. Apakah Guru PAI Anda mengucapkan salam sebelum pelajaran dimulai dan saat pelajaran selesai?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

10. Apakah Guru PAI Anda berdo'a dahulu sebelum pelajaran dimulai dan saat pelajaran selesai?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

11. Apakah Guru PAI Anda bersikap adil kepada sesama murid di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

12. Apakah Guru PAI Anda bersikap jujur di sekolah?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

- b. Sering  
d. Tidak Pernah

**Kompetensi kepribadian guru yang arif dan bijaksana**

13. Apakah Guru PAI Anda bertutur lembut di sekolah?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
14. Apakah Guru PAI Anda bertindak sopan dan santun di sekolah?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
15. Apakah Guru PAI Anda bersikap ramah di sekolah?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
16. Apakah Anda meniru setiap perbuatan yang dilakukan guru PAI di sekolah?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah

**Kompetensi kepribadian guru yang dapat menjadi teladan**

17. Apakah Guru PAI Anda berpakaian rapi dan sopan di sekolah?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
18. Apakah Guru PAI Anda membimbing siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
19. Apakah Guru PAI Anda mengarahkan kepada perbuatan yang terpuji di sekolah?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
20. Apakah Guru PAI Anda memberikan nasehat-nasehat yang baik di sekolah?  
a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah

## ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR PAI

### Adanya hasrat dan keinginan berhasil

1. Apakah Anda memiliki antusias yang tinggi dalam belajar PAI?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah Anda mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat penjelasan guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah Anda bersikap tekun dan ulet dalam belajar PAI?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah Anda terus berusaha belajar PAI agar mendapatkan prestasi yang baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

5. Apakah Anda konsentrasi penuh ketika pelajaran PAI berlangsung?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah Anda berusaha mencari buku-buku lain sebagai pelengkap belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah Anda mendiskusikan materi pelajaran PAI dengan teman-teman?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah Anda berani mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### **Adanya harapan dan cita – cita masa depan**

9. Apakah Anda rajin berangkat sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran PAI?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Jika ketinggalan pelajaran PAI, apakah Anda menanyakan pelajaran kepada teman Anda?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
11. Jika Anda kurang memahami pelajaran PAI, apakah Anda bertanya kepada guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah Anda mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### **Adanya penghargaan dan hukuman dalam belajar**

13. Dengan adanya ulangan yang diberikan guru, apakah Anda lebih rajin belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Ketika Anda memperoleh nilai bagus dalam pelajaran PAI, apakah motivasi belajar Anda menjadi lebih tinggi?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
15. Ketika Anda mendapat hukuman dari guru, apakah Anda tetap berusaha untuk giat belajar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

**Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar**

16. Apakah Anda termotivasi karena adanya metode pembelajaran yang bervariasi dalam pelajaran PAI?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah Anda termotivasi karena adanya media pembelajaran yang menarik dalam pelajaran PAI?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Apakah Anda mengaitkan materi pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

**Adanya lingkungan belajar yang kondusif**

19. Apakah Anda merasa nyaman dengan fasilitas di sekolah yang menunjang proses pembelajaran PAI?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
20. Apakah Anda mendapat bimbingan disaat mengalami kesulitan dalam belajar PAI?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

**Terima Kasih**

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 04 April 2015  
Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan  
Jam : 09.30 – 11.00 WIB  
Subjek Penelitian : Siswa kelas VII SMP Negeri 14 Pekalongan  
Deskripsi Data :

Hari sabtu tanggal 04 April 2015 adalah observasi pertama peneliti, pada kunjungan pertama ini peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dan proposal penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti memperkenalkan diri dan menyatakan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di SMP Negeri 14 Pekalongan. Kemudian kepala sekolah menyuruh peneliti untuk menemui Bu Mufarikha dan Bu Eva Kholilah selaku guru PAI SMP Negeri 14 Pekalongan. Peneliti menemui beliau di kantor guru, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan berkenaan dengan tugas penelitian. Beliau mengapresiasi dengan baik kedatangan peneliti dan bersedia membantu segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kebetulan hari itu adalah hari tenang, karena dua hari lagi akan dilaksanakan UAS untuk kelas 9. Pada hari itu kegiatan pembelajaran selesai lebih cepat dari hari biasanya, semua siswa diinstruksikan membersihkan kelas masing-masing dan pukul 11.00 WIB semua siswa diperkenankan pulang. Sehubungan dengan diadakannya UAS kelas 9, maka kegiatan pembelajaran kelas 7 dan 8 diliburkan. Sehingga peneliti belum bisa melakukan pengambilan data pada hari tersebut, dan peneliti baru bisa mengambil data pada beberapa hari berikutnya setelah UAS selesai.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 11 April 2015  
Tempat : SMP Negeri 14 Pekalongan  
Jam : 08.00 – 12.30  
Subjek Penelitian : Siswa kelas VII SMP Negeri 14 Pekalongan  
Deskripsi Data :

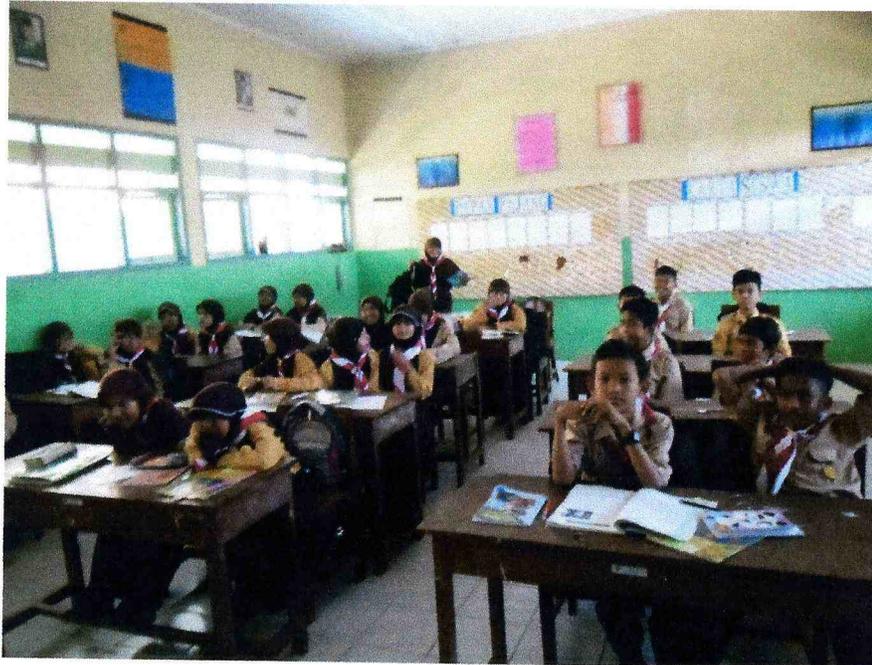
Hari sabtu tanggal 11 April 2015 adalah observasi kedua, pada hari itu peneliti menemui guru PAI untuk meminta ijin pengambilan data berupa penyebaran angket kepada siswa kelas 7 dengan jumlah 42 responden. Peneliti menyebarkan angket pada jam istirahat pertama, peneliti masuk ke kelas 7 yang berjumlah 7 kelas dengan mengambil 6 responden per kelas. Penyebaran angket berlangsung lancar, responden mengisi angket dengan antusias dan kerelaan meluangkan waktu istirahat untuk mengisi angket. Pada istirahat pertama, peneliti hanya memperoleh data sebanyak 18 responden.

Banyaknya kelas dan keterbatasan waktu istirahat pertama maka pengambilan data dilanjutkan pada jam istirahat kedua. Peneliti sempatkan waktu luang tersebut untuk istirahat sebentar di musholla sekolah. Kondisi sekolah sangat tenang, semua siswa masuk ke kelas masing-masing, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tenang. Terlihat dua orang siswa yang berada di serambi musholla, peneliti bertanya kepada mereka “kenapa tidak masuk kelas pelajarannya apa?”. Ternyata mereka tidak mengerjakan tugas Bahasa Indonesia, sebagai gantinya mereka disuruh mengerjakan di luar kelas.

Sembari menunggu jam istirahat kedua, tidak terasa sudah memasuki waktu dhuhur, peneliti segera mengambil air wudhu untuk menjalankan sholat dhuhur. Setelah selesai sholat dhuhur, peneliti melanjutkan untuk pengambilan data. Peneliti masuk ke kelas per kelas untuk menyebarkan angket, sebagian siswa ada istirahat ada pula yang masih berada di dalam kelas. Peneliti meminta tolong kepada siswa-siswa yang masih berada di dalam kelas untuk mengisi angket. Pada istirahat kedua ini peneliti dapat memperoleh data sebanyak 24 responden.

Setelah pengambilan data selesai, peneliti menemui Bu Eva Kholilah selaku guru PAI untuk meminta data yang diperlukan dalam penelitian, berupa profil sekolah, data jumlah guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi, kurikulum sekolah, sarana prasarana dan sebagainya. Peneliti diarahkan untuk meminta langsung data yang tentang profil sekolah kepada Bu Zizah selaku petugas tata usaha (TU). Sehubungan dengan pergantian kepala sekolah baru, data administrasi yang peneliti butuhkan tidak bisa semuanya diperoleh, ada beberapa yang belum peneliti dapatkan seperti struktur organisasi. Setelah mendapatkan data berupa angket dan profil sekolah, peneliti menemui Bu Eva lagi untuk izin pulang. Adapun data tentang profil sekolah yang belum diperoleh akan di usahakan oleh petugas tata usaha, dan peneliti dapat mengambalnya pada hari berikutnya.

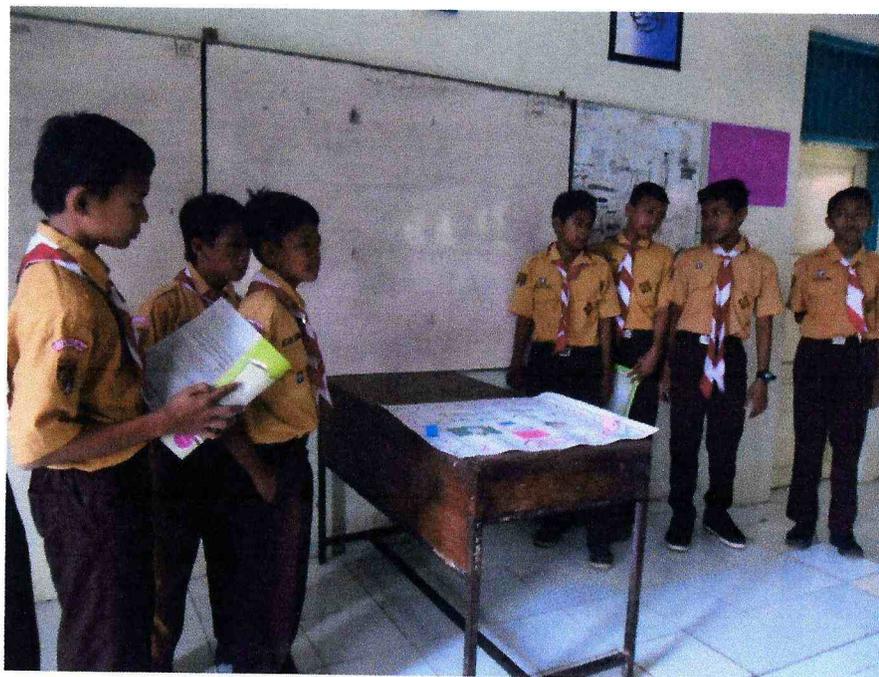
## DOKUMENTASI



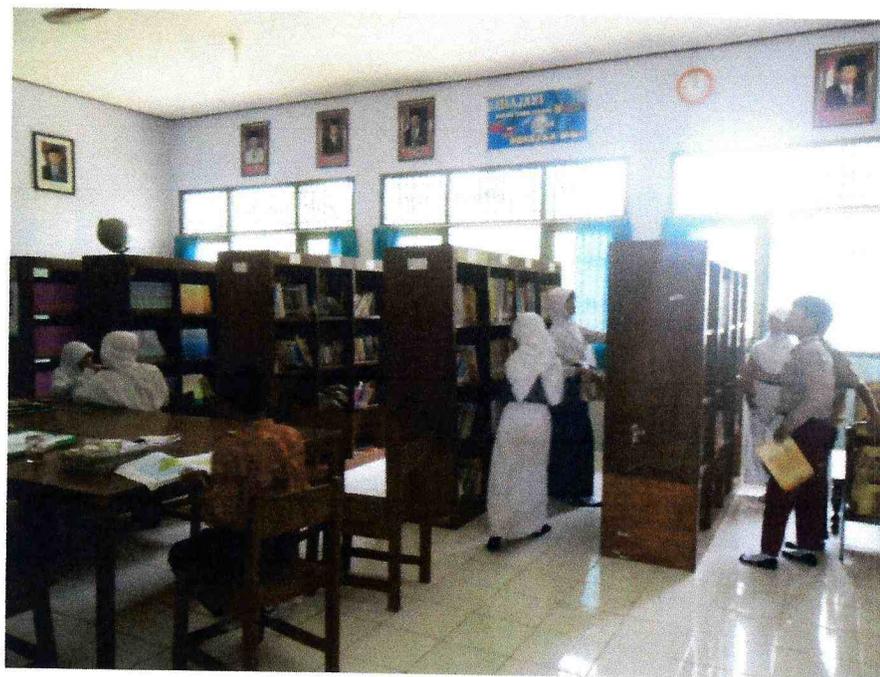
“Proses Pembelajaran”



“Presentasi dan Diskusi Kelompok”



“Games dan Diskusi”



“Siswa Gemar ke Perpustakaan”



“Siswa Gemar ke Perpustakaan”



“Kegiatan Sholat Jama'ah”

### DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN
1	SHAFIRA LIZA ALFIANI	P
2	MELATI AYU AGUSTINA	P
3	RIKA DEWI RUKMANA	P
4	NAILA HESTI	P
5	AGGY ACHYA FADHLIKA	L
6	M. KHOLID MUQORROBIN	L
7	VILDAN VILSAFAT	L
8	M. ADDI SYIRJAN	L
9	LAILA KAMALIA	P
10	LILIK MALIKA	P
11	INTAN RIZANA	P
12	ELY AWALIYAH	P
13	FANNY RAHMASARI	P
14	ARIF RAHMAN HAKIM	L
15	LILA DILALAH	P
16	WILDA AZZAHRA	P
17	YAYUK INDAH ROSIANA	P
18	USWATUN KHASANAH	P
19	M. BACHTIAR	L
20	ALDA AULIA RAHMI	P
21	AKHMAD YUSUF IKHWANUL MUSLIMIN	L
22	RIAN MUHAMMAD	L
23	FARIZA LUSI KARIMA	P
24	AYU IRFA SORAYA	P
25	VIRGITA PUTRI RATNASARI	P
26	SHEFIANA SA' ADATUL ARFIYANTI	P

27	ATINA FATMAWATI	P
28	NABILA ILMA ARIFAH	P
29	RESTI FARSHANANDA RISWANTI	P
30	FIRMAN SYAHULINA DENY	L
31	M. CHOIRUL IDFANI	L
32	M. THORIQUUS TSANI	L
33	ZIDNI MUBAROK	L
34	ANISA UL KARIMAH	P
35	NAILI NURUL EFINA	P
36	NURUL ANISAH	P
37	M. RISKIYANTO	L
38	TEGAR ABDIYANTO PUTRA	L
39	DINDA HADISTYANINGRUM	P
40	MAYSA KAMILIA	P
41	M. FAHMI BAAQIR	L
42	NOVI WULANDARI	P

## Nilai Distribusi F

Bagian atas  $\alpha = 5\%$

Bagian atas  $\alpha = 1\%$

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
30	4,17	3,32	2,92	2,60	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,78	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,58	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,18	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,88	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,85	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,83	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,38	2,26	2,21	2,15	2,10	2,08	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,89	1,85	1,62	1,59	1,58	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,48	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,88	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,58	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,06	2,00	1,97	1,90	1,88	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,81	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,63	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,08	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,28	3,10	2,98	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,48	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,62	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,78	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,46
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,48	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,48
	7,21	5,10	4,24	3,78	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,88	1,80	1,78	1,72
48	4,04	3,19	2,60	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,06	2,03	1,99	1,98	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,58	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,06	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,98	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,36	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,08	4,20	3,72	3,11	3,15	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,88	1,82	1,76	1,71	1,68
55	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,78	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,48	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,45	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,70	1,71	1,66	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,58	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,38	2,24	2,15	2,06	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,60	1,74	1,58	1,53	1,57	1,54	1,49	1,48	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,01	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,58
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,96	1,88	1,82	1,74	1,89	1,63	1,56	1,53

### Nilai Distribusi T

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/444/2015

Pekalongan, 03 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FATKHUL RIBKHAH

NIM : 2021111059

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014-2015"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/444/2015

Pekalongan, 06 Juni 2015

Tempat : -

Judul : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala Kantor RISTEKIN Kota Pekalongan
2. Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : FATKHUL RIBKHAH

NIM : 2021111059

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

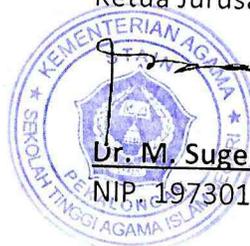
**“PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI  
SISWA DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014-2015”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor: 070/354/VII/2015

- I. DASAR :
1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009
- II. MEMBACA :
1. Surat dari Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/444/2015 Tanggal: 6 Juni 2015
  2. Surat dari Kepala Kantor Kesbangpol Nomor: 070/325/VII/2015 Tanggal: 10 Juli 2015
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : FATKHUL RIBKHAH
  2. Instansi : STAIN Pekalongan
  3. Pekerjaan : Mahasiswa
  4. Alamat : Silirejo RT 22 RW 04 NO.25 Tirto - Pekalongan
  5. Penanggung Jawab : Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
  6. Maksud dan Tujuan : Permohonan izin penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul: "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2014-2015".
  7. Lokasi : Kota Pekalongan
  8. Lamanya : 10-07-2015 s.d. 10-10-2015
- Dengan ketentuan sebagai berikut :**
- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
  - b. Sebelum research/survey, supaya lapor dahulu kepada pengawas wilayah/camat setempat;
  - c. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus dilakukan kembali kepada Kepala Kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan;
  - d. Setelah research/survey selesai, harus menyerahkan hasilnya kepada Kepala kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Pekalongan  
 Pada Tanggal : 10-07-2015

a.n. KEPALA KANTOR RISET, TEKNOLOGI DAN INOVASI



- TEMBUSAN Dikirim Kepada YTH;
1. Walikota Pekalongan (Sebagai laporan);
  2. ....;
  3. Sdr....., tsb;
  4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14  
( SMP N 14 )  
Jalan Simbang Wetan No. 2 Telp. ( 0285 ) 420620  
PEKALONGAN

51171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 217

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUNARTO, M.Pd.  
NIP : 19710823 199702 1 001  
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 14 Pekalongan

menerangkan bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan :

Nama : FATKHUL RIBKHAH  
NIM : 2021111059  
Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 14 Pekalongan dengan judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Ajaran 2014-2015”** selama waktu penelitian dari tanggal 24 Maret s.d 31 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 29 Mei 2015



Kepala Sekolah,

SUNARTO, M.Pd.  
Pembina

NIP. 19710823 199702 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Fatkhul Ribkhah
2. Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 30 Mei 1992
3. NIM : 2021111059
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Alamat : Silirejo RT:22 RW:04 No.25 Kec. Tirto  
Kab. Pekalongan

### B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Zaenuri
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Nur Izah
4. Pekerjaan : Buruh
6. Alamat : Silirejo RT:22 RW:04 No.25 Kec. Tirto  
Kab. Pekalongan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- |            |                                     |
|------------|-------------------------------------|
| 1997– 1999 | : TK Muslimat NU Silirejo           |
| 1999– 2005 | : SD Negeri 02 Silirejo             |
| 2005– 2008 | : MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan |
| 2008– 2011 | : SMK Syafi'i Akrom Pekalongan      |
| 2011– 2015 | : STAIN Pekalongan                  |

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Mei 2015



**FATKHUL RIBKHAH**

**NIM. 2021111059**